

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nawang Anggi Rahmawati<sup>1</sup>, Adelia Nur Thahira<sup>2</sup>, Nurjannah<sup>3</sup>, Destrinelli<sup>4</sup>,  
Risdalina<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi

<sup>1</sup>[nawangnawang347@gmail.com](mailto:nawangnawang347@gmail.com), <sup>2</sup>[adelianurthahira@gmail.com](mailto:adelianurthahira@gmail.com),

<sup>3</sup>[jnnahnur10@gmail.com](mailto:jnnahnur10@gmail.com), <sup>4</sup>[destrinelli@unja.ac.id](mailto:destrinelli@unja.ac.id), <sup>5</sup>[risdalina@unja.ac.id](mailto:risdalina@unja.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to improve students' creativity and learning outcomes in Bahasa Indonesia subject through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model. This classroom action research (CAR) was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection phases. The subjects were 27 fourth-grade students at SDN 80/I Batanghari. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results showed an increase in both students' creativity and learning outcomes. In Cycle I, the average creativity score was 61.1% and improved in Cycle II to 85%. The findings suggest that PjBL can effectively enhance students' active participation and comprehension through project activities aligned with Bahasa Indonesia competencies.*

**Keywords:** *learning outcomes, creativity, project based learning*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas IV SDN 80/I Batanghari. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I persentase kreativitas siswa sebesar 61,1% meningkat menjadi 85% pada siklus II. Penerapan model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman siswa melalui aktivitas proyek yang sesuai dengan kompetensi Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** *hasil belajar, kreativitas, project based learning*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu tantangan dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 80/l Batanghari, ditemukan bahwa siswa kelas IV A menunjukkan tingkat kreativitas yang rendah dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Mereka cenderung pasif, tidak antusias dalam berdiskusi, dan kurang berinisiatif dalam mengemukakan pendapat atau menyelesaikan tugas secara mandiri. Hal ini berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif maupun afektif.

Permasalahan tersebut tidak lepas dari pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Guru dominan menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas tanpa melibatkan siswa secara aktif. Model pembelajaran seperti ini tidak mendorong siswa untuk berpikir kritis atau kreatif, bahkan sering membuat mereka merasa bosan dan tidak

termotivasi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang dapat merangsang keterlibatan siswa secara aktif, membangun kolaborasi, dan memberikan ruang untuk berekspresi serta berkarya.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL). Menurut (Rehani & Mustofa, 2023) (Hasna Salsabila & Hindun Hindun, 2023) (Damayanti, 2023), dan (Sari & Utami, 2023) PjBL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penyelesaian proyek nyata oleh siswa sebagai bentuk keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Melalui model ini, siswa ditantang untuk berpikir kritis, bekerja sama, memecahkan masalah, dan menghasilkan produk nyata yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, PjBL memungkinkan siswa menyusun teks, menyampaikan gagasan, dan menggunakan bahasa secara fungsional dalam proyek yang mereka kerjakan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa

melalui penerapan model pembelajaran yang lebih kontekstual dan partisipatif. Dengan menerapkan PjBL, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, serta dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV A SD Negeri 80/I Batanghari. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang sesuai untuk pendidikan dasar, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Desain penelitian mengacu model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang meliputi empat tahap utama, yaitu:

perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 80/I Batanghari, Provinsi Jambi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A yang berjumlah 27 orang, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa serta tingkat kreativitas siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan terhadap siswa dan guru untuk memperoleh informasi lebih mendalam terkait pelaksanaan tindakan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti visual selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia yang diajarkan. Instrumen dalam penelitian ini meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar penilaian kreativitas berdasarkan indikator seperti fokus

perhatian, ketahanan belajar, responsivitas, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, dan keterlibatan aktif. Penilaian hasil belajar dilakukan berdasarkan skor tes yang dianalisis secara kuantitatif.

Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif untuk mengukur peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa berdasarkan skor observasi dan tes. Persentase pencapaian dihitung menggunakan rumus:

$$Presentase = \left( \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \right) \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan ditentukan dengan kategori sebagai berikut:  $\geq 85\%$  (sangat baik), 70–84% (baik), 55–69% (cukup), 40–54% (kurang), dan  $< 40\%$  (sangat kurang). Sementara itu, analisis kualitatif untuk menginterpretasi hasil wawancara dan catatan lapangan guna melihat dinamika proses pembelajaran secara menyeluruh.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dua kali pertemuan. Tujuan utama penelitian adalah untuk meningkatkan kreativitas dan hasil

belajar siswa kelas IV A SD Negeri 80/I Batanghari pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Data kreativitas siswa melalui lembar observasi berdasarkan lima indikator utama: fokus perhatian, ketahanan belajar, responsivitas, ketepatan menyelesaikan tugas, keterlibatan aktif. Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II.

**Tabel 1 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus I dan II**

Siklus	Pertemuan	Rata-rata (%)	Kategori
I	I	46,1	Kurang
I	II	61,1	Cukup
II	I	75,0	Baik
II	II	85,0	Sangat Baik

Peningkatan kreativitas ini menunjukkan bahwa model PjBL mampu memfasilitasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme dalam menyusun proyek, berdiskusi dalam kelompok, serta mempresentasikan hasil karya mereka secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pendapat (Musa'ad et al., 2024) dan (Aini et al., 2022) bahwa PjBL mendorong siswa berpikir kritis, berkolaborasi, dan menyelesaikan tugas berbasis pengalaman langsung.

Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan melalui tes individu setelah pelaksanaan proyek. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan signifikan.

**Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II**

Siklus	Nilai Rata-rata	Ketuntasan (%)	Kategori
I	67,0	55,5	Cukup
II	83,7	92,5	Sangat baik

Data menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi Bahasa Indonesia. Jika pada siklus I hanya 55,5% siswa mencapai KKM, maka pada siklus II jumlah tersebut meningkat menjadi 92,5%. Hal ini sejalan dengan penelitian (Samsuddin, 2024) dan (Irfana et al., 2022) yang menyatakan bahwa PjBL dapat meningkatkan hasil belajar melalui keterlibatan aktif siswa dalam proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Wawancara siswa dan guru menunjukkan senang dan termotivasi selama kegiatan proyek. Mereka mendapatkan pengalaman baru yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Guru mengamati siswa yang sebelumnya pasif mulai aktif berdiskusi dan menunjukkan ide-ide kreatif.

Penerapan model *Project Based Learning* memberikan ruang kepada siswa untuk belajar dengan cara yang bermakna. Proyek yang dirancang berbasis kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, kerja kelompok dalam proyek mendorong kolaborasi komunikasi antar siswa. Penelitian ini memperkuat hasil penelitian (Samsuddin, 2024), (Muhammad Rafik et al., 2022), (Farihatun & Rusdarti, 2019) yang juga menunjukkan bahwa model PjBL mampu meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan hasil belajar siswa secara signifikan.

#### **D. Kesimpulan**

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV A SD Negeri 80/I Batanghari terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan kreativitas terlihat dari skor observasi yang meningkat dari kategori "Kurang" menjadi "Sangat Baik" dalam dua siklus. Siswa menjadi lebih aktif, mampu bekerja sama, dan menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, hasil belajar siswa mengalami

peningkatan signifikan. Ketuntasan belajar meningkat dari 55,5% pada siklus I menjadi 92,5% pada siklus II. Hal ini menunjukkan PjBL memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, model PjBL layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran inovatif di sekolah dasar untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan berorientasi pengembangan kompetensi abad 21

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, M., Ridianingsih, D. S., & Yunitasari, I. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Stemterhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 247–253. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.118>
- Damayanti, et all. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Farihatun, S. M., & Rusdarti. (2019). Keefektifan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 635–651. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31499>
- Hasna Salsabila, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Metode Pengajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Model Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 4(1), 19–29. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v4i1.3059>
- Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1.7>
- Muhammad Rafik, Vini Putri Febrianti, Afifah Nurhasanah, & Siti Nurdianti Muhajir. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80–85. <https://doi.org/10.21009/jpi.051.10>
- Hasna Salsabila, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Metode Pengajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Model Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 4(1), 19–29. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v4i1.3059>

- Musa'ad, F., Ahmad, R. E., Sundari, S., & Hidayani, H. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1481–1487. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3361>
- Rehani, A., & Mustofa, T. A. (2023). Implementasi Project Based Learning dalam Meningkatkan Pola Pikir Kritis Siswa di SMK Negeri 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 487–496. <https://jurnaldidaktika.org/content/s/article/view/273>
- Samsuddin, Y. B. (2024). LITERATUR REVIEW : IMPLEMENTASI PJBL TERHADAP. 5(6), 7530–7540.
- Sari, E. A., & Utami, R. W. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 SINDANGRASA. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.5>